

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENDUKUNG EKONOMI
KELUARGA DI UKUR DARI SISI PENDAPATAN
(STUDI KASUS : KECAMATAN GANDUS)**



Skripsi Oleh :

RAHMA MANDA SARI

01091002035

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

R 21067
21531

S
640.407
Rah
P
C/1 - 132006
2013

C/1

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENDUKUNG EKONOMI
KELUARGA DI UKUR DARI SISI PENDAPATAN
(STUDI KASUS : KECAMATAN GANDUS)**



Skripsi Oleh :

RAHMA MANDA SARI

01091002035

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERAN PEREMPUAN DALAM MENDUKUNG EKONOMI KELUARGA DI UKUR DARI SISI PENDAPATAN STUDI KASUS : KECAMATAN GANDUS

Disusun oleh:

Nama : Rahma Manda Sari
NIM : 01091002035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Tanggal : 22 Juli 2013

Dosen Pembimbing

Ketua

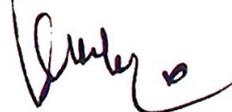


Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, SE, M. Si

NIP . 1956051719850320011

Tanggal : 30 Agustus 2013

Anggota



Drs. Abbas Effendi, M.Si

NIP. 195206101984031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN PEREMPUAN DALAM Mendukung EKONOMI KELUARGA DI
UKUR DARI SISI PENDAPATAN

STUDI KASUS : KECAMATAN GANDUS

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Rahma Manda Sari
NIM : 01091002035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia dan
Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 September 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

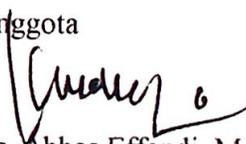
Inderalaya, 7 September 2013

Ketua



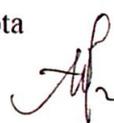
Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M. Si
NIP. 1956051719850320011

Anggota



Drs. Abbas Effendi, M. Si
NIP. 195206101984031001

Anggota



Drs. Tatang Abdul M S, M. S, Ph. D
NIP. 195206051985031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M. Si

NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rahma Manda Sari
NIM : 01091002035
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Peran Perempuan dalam Mendukung Ekonomi Keluarga di ukur dari Sisi Pendapatan Studi Kasus : Kecamatan Gandus

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M. Si
Anggota : Drs. Abbas Effendi, M. Si
Tanggal Ujian : 5 September 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 7 September 2013

Pembuat pernyataan,

Rahma Manda Sari
NIM . 01091002035

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Peran Perempuan dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Diukur dari Sisi Pendapatan Studi Kasus : Kecamatan Gandus. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai para perempuan yang sudah berkeluarga yang menjalani peran ganda dalam aktivitas sehari-harinya. Yakni di lingkungan domestik sebagai ibu yang mengurus rumah tangga serta mendidik anak dan di pasar kerja sebagai tenaga kerja baik secara *full time* maupun *shift* atau *part time*. Topik utamanya adalah membahas kaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan dan dibahas pula rata-rata kontribusi pendapatan tersebut terhadap pendapatan keluarga. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua atas segala doa dan motivasi, kesabaran dan kepercayaannya kepada penulis.
2. Ibu Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M. Si dan Bapak Drs. Abbas Effendy, M. Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ketua Jurusan, Bapak Dr. Azwardi, SE., M. Si
4. Sekretaris Jurusan, Bapak Drs. Nazeli Adnan, M. Si
5. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran

Inderalaya, September 2013

Penulis

ABSTRAK

Peran Perempuan dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Diukur dari Sisi Pendapatan (Studi Kasus: Kecamatan Gandus)

Oleh :

Rahma Manda Sari

Dalam sebuah keluarga selain berperan sebagai istri, perempuan juga berfungsi sebagai ibu rumah tangga, yang mengatur bermacam-macam urusan rumah tangga. Beberapa motivasi perempuan untuk bekerja yaitu menambah ekonomi keluarga, tamat sekolah ingin bekerja, mencari pengalaman, mengisi waktu luang dan lain-lain. Penelitian ini untuk mengetahui kaitan dan pengaruh usia, tingkat pendidikan dan jumlah jam kerja pekerja perempuan menikah terhadap pendapatan yang dihasilkan. Hasil estimasi OLS ini menunjukkan semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan perempuan menikah di Kecamatan Gandus. Variabel usia menunjukkan nilai yang negatif, sedangkan yang lainnya menunjukkan tanda positif.

Kata kunci : tenaga kerja perempuan, pendapatan keluarga dan OLS

ABSTRACT

Women's Role in Supporting the Family Economy Measured in Terms of Family Income (A Case Study at Gandus District)

By:

Rahma Manda Sari; Dr.Hj.Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si; Drs. Abbas Effendi, M.Si.

In addition to acting as a wife, a woman also serves as a housewife who organizes a variety of household affairs. Some of the women's motivations to work are to improve the family economy, to work after graduation, to look for experiences, to fill spare time, and others. This study is aimed at finding out the relationship and influence of age, level of education, and the number of working hours of married female workers against the income generated. The OLS estimation shows that all variables have significant influence on the income of married female workers in Gandus district. The age results in negative relationships and the other variables result in positive relationships.

Keywords: *Female Workers, Family Income, OLS*

Hereby truly translated from the original document

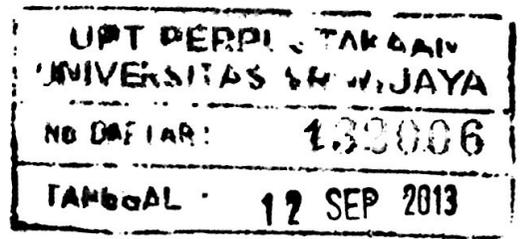


Hariswan P.J., M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKAN	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Ruang Lingkup.....	34
3.2 Rancangan Penelitian.....	34
3.3 Sumber Data.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.6 Teknik Penarikan Sampel	38
3.7 Teknik Analisis	38
3.8 Hipotesis.....	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan.....	46

4.3 Analisis Hasil Regresi Linier Sederhana.....	58
BAB V. PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
Daftar pustaka	65
Lampiran-lampiran	69

DAFTAR TABEL

No.	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Palembang 2004, 2008 & 2010	5
2.	Penduduk yang Bekerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Palembang Agustus 2008-2012	8
3.	Rata-Rata Upah Pekerja/Karyawan Menurut Jenis Kelamin di Palembang Agustus 2008-2012 (dalam Rupiah).....	9
4.	Luas Wilayah Kecamatan Gandus Berdasarkan Kelurahan Pada Tahun 2013 (m ²)	43
5.	Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Gandus Pada Tahun 2013 (jiwa).....	44
6.	Jumlah Penduduk Perempuan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2011...	45
7.	Jumlah Penduduk menurut Pekerjaan di Kecamatan Gandus, 2010	45
8.	Jumlah Responden Menurut Kelompok Usia	46
9.	Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
10.	Jumlah Responden Menurut Kelompok Jumlah Jam Kerja.....	49
11.	Distribusi Pendapatan Responden	50
12.	Distribusi Pendapatan Total Keluarga Responden	51
13.	Distribusi Kontribusi Pendapatan Responden Terhadap Pendapatan Total Keluarga Berdasarkan Kontribusi Rata-rata	52
14.	Rata-rata Pendapatan Responden Sebulan menurut Usia.....	52
15.	Rata-Rata Pendapatan Menurut Tingkat Pendidikan.....	54

16. Rata-Rata Pendapatan Responden Menurut Jumlah Jam Kerja.....	56
17. Hasil Analisis Regresi Variabel Independen terhadap Variabel Independen.....	58

DAFTAR GAMBAR

No.	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Responden Menurut Tingkat Pendidikan	48
2.	Rata-Rata Pendapatan Menurut Rentang Umur Responden.....	53
3.	Rata-rata Pendapatan Responden Perbulan menurut Tingkat Pendidikan	54

DAFTAR LAMPIRAN

No.	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Daftar Pertanyaan Penelitian (Kuesioner)	69
2.	Identitas Responden.....	70
3.	Output Regresi	73

BAB I

PENDAHULUAN



1. 1 Latar belakang

Tujuan dasar pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan kualitas individu dan masyarakat. Karena itu, manusia merupakan sentral dari proses pembangunan tersebut. Pendekatan pembangunan pada masa lalu sangat berorientasi pada pertumbuhan ekonomi dengan harapan akan mempunyai *trickle down effect* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tetapi pengalaman menunjukkan bahwa selama 30 tahun keadaan tersebut tidak dapat dibuktikan¹.

Tantangan bagi bangsa Indonesia adalah bagaimana meningkatkan *Human Development Index* (HDI) sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas, dan pada gilirannya dapat mengatasi masalah pengangguran baik terbuka maupun terselubung. Salah satu hal penting yang mempengaruhi HDI adalah kualitas hidup perempuan. Apabila kualitas hidup perempuan rendah maka indeks pembangunan manusia juga rendah dan keberhasilan pembangunan rendah². Jumlah penduduk yang terus bertambah menyebabkan bertambahnya angkatan kerja; berarti, ketersediaan sumber daya manusia bertambah. Untuk menyongsong dimulainya era industrialisasi, hal itu tidak terlepas dari prasyarat tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas (Hudayana dkk, 1991 : 1).

¹ Baswir dkk., 1999 dalam Laila, Nagib dan Prijono Tjiptoherijanto ., 2008

² Pujiati, Amin., 2012

Partisipasi angkatan kerja memegang peranan dalam teori makrolevel ekonomi pembangunan dan perubahan sosial. Walaupun tidak selalu jelas terhubung dengan transisi demografi, terdapat hubungan yang dekat antara penurunan tingkat kelahiran dan peningkatan partisipasi perempuan dan juga terdapat asosiasi antara perubahan struktur umur dalam transisi demografi terakhir dan peningkatan partisipasi angkatan kerja. Sederhananya, bagaimanapun juga, angkatan kerja memegang peranan dalam pembangunan teori mikrolevel³.

Salah satu isu dalam teori Schultz adalah persoalan menempatkan tanggung jawab pada individu untuk menjadikan dirinya 'educated', 'memperoleh pekerjaan' dan merubah dirinya menjadi anggota masyarakat yang produktif. Teori seperti ini menyiratkan seandainya seseorang tidak berhasil menjadikan dirinya anggota masyarakat yang produktif, maka itu adalah merupakan kesalahan dan tanggung jawabnya sendiri sebagai individu. (misalnya karena malas dan tidak cerdas) dan bukan dikarenakan bias sistim yang berlaku. Ini merupakan beban yang berat, karena untuk kebanyakan orang ketidakmampuan memperoleh pekerjaan sesungguhnya berada di luar kontrol mereka (misalnya status social-ekonomi, etnisitas dan gender), bukan karena ketidakinginan atau ketidakmampuan mereka⁴. Di era industrialisasi ini isu produktivitas tersebut mulai mempengaruhi pola pikir perempuan untuk tidak mau tertinggal dengan berlomba-lomba meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan formal maupun informal dalam rangka mendapatkan label *deserve to participate in labor market*.

Paradigma masuknya wanita dalam dunia kerja selalu dikaitkan dengan posisi mereka dalam kehidupan rumah tangga sebagai seorang istri dan ibu.

³ Sullivan, Teresa A., dalam Poston, Dudley L., Michael Micklin., 2005

⁴ Tirtosudarmo, Riwanto., dalam Laila, Nagib dan Priyono Tjiptoherijanto., 2008

Meskipun tetap diakui bahwa wanita yang memasuki pasar kerja akan membantu meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang meningkat akan berdampak pada kenaikan jumlah permintaan dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan domestik. Masuknya wanita ke pasar tenaga kerja makin dirasakan, hal ini merupakan gejala yang menarik. Keberadaan wanita untuk bekerja mencari nafkah tidak dapat dipisahkan dengan fungsi wanita sebagai tenaga kerja keluarga yang bertugas mengerjakan pekerjaan domestik (Allen dan Wolkowitz, 1987 : 93 dalam Hidayana dkk, 1991 : 3).

Masih menurut Hardyastuti dkk (1991: 6) konsep peran ganda merupakan ambivalensi dari keinginan wanita mengerjakan pekerjaan sesuai dengan pembagian kerja seksual dan keinginan wanita sebagai pencari nafkah. Dalam pembagian kerja seksual, wanita merupakan anggota rumah tangga yang bertugas di sekitar rumah, sedangkan laki-laki bekerja di luar rumah. Dalam proses perkembangan ekonomi menuju sistem ekonomi komersial, wanita kemudian masuk dalam pasar tenaga kerja karena permintaan pasar maupun tuntutan rumah tangga untuk mengatasi kebutuhan ekonomi. Alokasi waktu antara bekerja mencari nafkah dan kegiatan di luar mencari nafkah mempengaruhi pendapatan yang diterima serta sumbangannya pada ekonomi rumah tangga. Dengan demikian, masalah pengalokasian waktu secara optimal diperlukan. Bhatt (1987: 41) mengatakan bahwa suatu rumah tangga bertujuan memaksimalkan kesejahteraan keluarga dengan cara mengalokasikan waktu untuk pekerjaan mencari nafkah dan pekerjaan rumah tangga. Curahan waktu untuk pekerjaan rumah tangga tidak dapat dikurangi di bawah jumlah jam minimal (tertentu), jumlah minimal mungkin berubah tergantung pada penilaian rumah tangga

terhadap pekerjaan rumah tangga dan terhadap income yang diterima dari bekerja. Becker (1965: 512) mengungkapkan bahwa meningkatnya efisiensi relative pekerjaan akan mempengaruhi realokasi waktu kerja konsumtif bagi anggota keluarga lain, dan mengizinkan anggota rumah tangga untuk menggunakan waktunya bagi kerja upahan.

Beberapa perusahaan sudah menyediakan dua jalur karier atau “*tracks*”. Pertama adalah jalur tradisional *full time work*, kerja waktu penuh. Kedua adalah jalur *part time work*, kerja paruh waktu, untuk mereka yang memiliki alasan keluarga sebagai *excuse* untuk ketidakhadiran dalam waktu panjang, contohnya hanya tiga hari dalam seminggu. Walaupun dalam kebijakan ini dimana jalur *part-time* dibuka untuk pekerja laki-laki maupun perempuan, dalam prakteknya hampir semua yang memilihnya adalah pekerja perempuan yang memiliki anak sehingga dikenal dengan nama “*mommy track*”. Di beberapa perusahaan orang-orang dalam jalur ini bisa tetap berada dalam perusahaan namun tidak bisa mengharapkan adanya promosi sedangkan yang lain bisa. Banyak perusahaan lain juga mempersilahkan orang-orang di *part-time track* untuk memasuki “*fast track*”, jalur cepat. Sebagai pendukung “*mommy track*” merupakan pilihan sempurna untuk perempuan yang bekerja karena itu memberikan kesempatan pada mereka untuk memiliki baik keluarga maupun karier yang professional di waktu yang sama dengan kemungkinan untuk kembali berkarier *full-time* ketika anak-anak mereka sudah lebih dewasa dan bersekolah. Dari perspektif ini, “*mommy track*” adalah keuntungan karena menyediakan banyak pilihan untuk perempuan yang bekerja – mereka yang ingin berkonsentrasi pada karier dapat mengambil *full time*

track dan mereka yang ingin mengkombinasikan antara anak-anak dan karier dapat mengambil *part time track* (Kaufman dan Julie, 2003 : 506).

Sebagian besar perempuan Indonesia, Palembang khususnya sudah menerapkan konsep “*mommy track*” ini, walau mungkin praktiknya agak berbeda. Apa yang terjadi di tanah air adalah para perempuan menikah kebanyakan benar-benar bekerja di luar rumah dan jumlah jam yang dihabiskannya tergantung dengan perusahaan tempatnya bekerja. Contohnya, ibu-ibu muda yang berprofesi sebagai karyawan bank atau perusahaan swasta menghabiskan 8 jam penuh dalam sehari untuk bekerja sedangkan mereka yang bekerja sebagai tenaga pengajar baik yang pegawai negeri sipil atau honorer bisa bekerja kurang dari 8 jam. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan yang meningkat hampir setiap tahunnya, hal ini ditunjukkan oleh tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Palembang 2004, 2008 & 2010

Tahun	Kota / Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
2004	Palembang	80,38	39,37	58,76
	Sumatera Selatan	87,49	56,30	72,22
2008	Palembang	80,70	48,06	62,71
	Sumatera Selatan	85,35	54,06	69,79
2010	Palembang	79,27	48,71	63,79
	Sumatera Selatan	84,66	55,41	70,23

Sumber : Inkesra Sumsel 2008 & 2010

Walaupun nilai tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan selalu di bawah laki-laki, yang menjadi point disini adalah tidak seperti TPAK pekerja laki-laki yang turun pada tahun 2010 gerakan nilai TPAK perkerja perempuan di Palembang

yang meningkat setiap tahunnya. Sementara, suatu hal yang wajar jika nilai TPAK pekerja perempuan selalu berada di bawah pekerja laki-laki di karenakan peran ganda yang dilakoninya di mana peran domestik lah yang mendominasinya dan lebih-lebih mereka dituntut untuk sempurna dalam melakoninya.

Selain itu, isteri memutuskan untuk bekerja, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatannya tetapi juga mengharapkan pendapatan keluarga juga meningkat. Dalam kasus pendapatan suami tinggi dan meningkat secara signifikan, akan menyebabkan peluang isteri untuk berpartisipasi pada angkatan kerja rendah. Dalam kasus pendapatan suami konstan, peluang isteri untuk berpartisipasi pada angkatan kerja lebih tinggi; pendapatan isteri ini merupakan non-labor income suami. Dengan kata lain tingkat partisipasi isteri dalam angkatan kerja akan menurun dan meningkat jika pendapatan suami lebih tinggi atau lebih rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan upah isteri akan mengakibatkan efek substitusi silang pada penawaran tenaga kerja suami (Tarmizi, 2009 : 68).

Mengutip dari <http://kembarbisnis.blogspot.com>, *Donna Turner, Praktisi Sumber Daya Manusia Experd menjelaskan bila Anda memiliki proyeksi jauh ke depan, tidak ada salahnya memperkirakan usia karier aktif sampai dengan 30 atau maksimal 35 tahun. Sebelum akhirnya memutuskan untuk mulai mengurangi ritme kerja sejenak mengurus keluarga.* Hal ini sejalan dengan data yang ditunjukkan oleh tabel 2 di mana jumlah penduduk perempuan pada usia 30-34 tahun yang merupakan usia produktif untuk berkarier bagi perempuan yang sudah berkeluarga khususnya, mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 24.774 jiwa pada tahun 2008 menjadi 31.556 pada tahun 2012 di Palembang. Hal itu

mengindikasikan terdapat motivasi yang kuat di dalam kehidupan perempuan di kota metropolitan seperti Palembang untuk memasuki dunia kerja.

Tabel 2. Penduduk yang Bekerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Palembang Agustus 2008-2012

Golongan Umur	2008		2009		2010		2011		2012	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
15-19	14.254	14.880	13.190	14.820	14.013	11.947	10.080	9.880	9.420	6.952
20-24	42.360	32.240	45.786	40.631	42.500	33.074	45.180	25.590	45.580	34.848
25-29	46.088	34.048	49.458	37.628	63.668	29.991	67.396	36.008	62.050	32.552
30-34	38.834	24.774	37.400	26.278	51.784	27.978	61.122	27.693	58.280	31.556
35-39	36.155	28.637	46.221	28.804	47.485	23.508	47.196	26.749	52.161	24.632
40-44	41.905	31.955	33.465	27.634	44.768	26.298	49.554	27.876	47.564	20.159
45-49	36.615	27.365	36.930	24.908	42.010	23.932	41.573	25.377	35.304	20.944
50-54	30.569	21.670	31.542	17.975	28.285	17.242	26.956	21.989	32.352	16.362
55-59	15.004	7.825	15.004	12.180	15.394	9.750	18.758	13.935	14.997	11.086
60-64	5.079	3.955	4.672	3.248	8.155	3.510	12.231	4.645	8.190	6.039
≥ 65	6.605	3.870	6.626	5.408	8.536	3.294	11.789	7.940	4.649	3.796
Jumlah	313.468	231.219	320.294	239.514	366.598	210.524	391.835	227.682	370.547	208.926

Sumber : pusdatinaker.balifo.depnakertrans.go.id

Mengenai masalah upah, Mulyadi (2003 : 64) menyatakan bahwa tingkat upah pekerja, baik laki-laki maupun perempuan di Indonesia selama periode 1997-1999 tampak lebih baik. Tetapi dibandingkan dengan upah yang diterima antara pekerja laki-laki dengan pekerja perempuan, ternyata lebih banyak pekerja perempuan yang mendapatkan upah lebih rendah dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Sebaliknya pekerja laki-laki lebih banyak menerima upah yang relatif lebih tinggi, baik di daerah pedesaan maupun di daerah perkotaan.

Contohnya pada tahun 1999, persentase pekerja laki-laki di daerah perkotaan yang menerima upah antara Rp300.000-Rp599.999 sebesar 41,44 persen, sedangkan di daerah pedesaan hanya sebesar 33,56 persen. Terlihat bahwa persentase pekerja perempuan di daerah perkotaan yang menerima upah antara Rp300.000-Rp599.999 sebesar 29,83 persen, sedangkan di daerah pedesaan hanya sebesar 15,94 persen.

Tabel 3. Rata-Rata Upah Pekerja/Karyawan Menurut Jenis Kelamin di Palembang Agustus 2008-2012 (dalam Rupiah)

Tahun	Laki-laki	Perempuan
2008	1.442.677	1.140.926
2009	1.587.914	1.233.657
2010	1.593.029	1.341.286
2011	1.719.939	1.643.300
2012	1.866.501	1.641.194

Sumber : pusdatinaker.balitfo.depnakertrans.go.id

Melihat yang disajikan pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat banyak perbedaan yang terjadi pada tahun 1999 lalu dengan tahun 2012. Upah lebih rendah masih dirasakan oleh pekerja perempuan, walaupun sedikit masih saja berada dibawah rata-rata upah pekerja laki-laki. Namun penulis tidak akan membahas perbedaan upah/pendapatan tersebut dalam penelitian ini, karena penulis akan mencari tahu bahwa pendapatan perempuan yang berada di bawah rata-rata pendapatan laki-laki dan berbagai faktor domestik sebagai peran *nature* – tanggung jawab sebagai ibu dan istri dalam keluarga – seorang perempuan ini dapat mendukung pendapatan keluarga.

Meninjau kembali perkembangan tingkat partisipasi angkatan kerja di Palembang ditunjukkan oleh tabel 1, dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu dua tahun jumlah perempuan yang memasuki dunia kerja di Palembang juga meningkat cukup pesat. Kenyataan bahwa Palembang merupakan ibukota provinsi juga sangat mendukung karena cenderung terdapat lebih banyak spesialisasi pekerjaan yang memungkinkan bagi tenaga kerja perempuan untuk berpartisipasi di dalamnya dengan berbagai motivasi.

Salah satu contohnya adalah dengan menjadi karyawan atau buruh pabrik. Terdapat cukup banyak pabrik yang dibangun di kota Palembang seperti pabrik pengolahan karet. Kecamatan Gandus merupakan salah satu wilayah di Palembang yang terdapat pabrik pengolahan karet di dalamnya. Kecamatan Gandus juga berada di daerah dekat/pinggiran sungai, sehingga banyak perempuan disana yang rata-rata sudah menikah berprofesi menjadi pedagang ikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Palembang, pada tahun 2011 luas wilayah Kecamatan Gandus adalah yang terluas diantara 16 kecamatan yang

ada di Palembang, yaitu 68.780 km². Namun memiliki jumlah penduduk terendah ketiga setelah Sematang Borang dan Bukit Kecil yaitu berturut-turut sebesar 33.043 jiwa, 44.407 jiwa dan 58.454 jiwa. Dengan jumlah penduduk perempuan sebesar 28.751 jiwa dan laki-laki sebesar 29.703 jiwa.

Berdasarkan data tersebut penulis ingin mengangkat judul untuk melakukan penelitian mengenai peran perempuan di wilayah Kecamatan Gandus yang notabene jumlahnya hanya berselisih lebih kurang seribu jiwa ini dalam mendukung pendapatan keluarganya dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu usia, tingkat pendidikan, dan jumlah jam kerja yang dilakoninya.

1. 2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran perempuan dalam mendukung ekonomi keluarga diukur dari sisi pendapatan di Kecamatan Gandus, Palembang, Sumatera Selatan.

1. 3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kaitan antara usia, tingkat pendidikan dan jumlah jam kerja dengan pendapatan perempuan dalam rangka menambah pendapatan keluarga di Kecamatan Gandus, Palembang, Sumatera Selatan.

1. 4 Manfaat Penelitian

1. Untuk akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Untuk praktik, diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi mengenai peran perempuan dilihat dari segi usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan motivasinya untuk bekerja dalam rangka mendukung pendapatan keluarga di Kecamatan Gandus.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hardyastuti dan Hidayana. 1991. *Pekerja Wanita Pada Industri Rumah Tangga Sandang di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Kaufman, Bruce E and Julie L. Hotchkiss. *The Economics of Labor Markets*. Sixth Edition, 2003, South Western Thomson Learning, Canada.
- Nagib, Laila dan Prijono Tjiptoherijanto. 2008. *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Diantara Peluang dan Tantangan*. Jakarta : LIPI Press.
- Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya* Edisi Kedelapan. Erlangga : Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.
- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sullivan, Teresa A. 2005. *Labor Force*. Dalam *Handbook of Population*. Edited, Michael Micklin dan Dudley L. Poston, Jr. New York, United States of America, Kluwer Academic/Plenum Publisher.
- Tarmizi, Nurlina. 2009. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Penerbit Universitas Sriwijaya : Palembang.
- Tjiptoherjanto, Prijono. 1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.

Jurnal :

- Adhelia, Trya. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Informal Kota Makassar*. Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin. Diambil 6 Juli 2013 dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/3253>
- Amnesi, Dance. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan pada Keluarga Miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Diambil 11 Juli 2013 dari www.pps.unud.ac.id
- Dewi, Putu Martini. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol 5, No. 2 Tahun 2012, hlm. 119-124. Diambil 13 Februari 2013 dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/download/1906/1360>
- Forddanta, Dityasa Hanin. 2012. *Peranan Wanita dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin diukur dari Sisi Pendapatan Studi Kasus : Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Diambil 13 Februari 2013 dari <http://eprints.undip.ac.id/35797/1/FORDDANTA.pdf>
- Hartati, Yuli. 2005. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Ikan dan Status Gizi Anak 1-2 Tahun di Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2005*. Masters Thesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Diambil 31 Mei 2013 dari <http://eprints.undip.ac.id/17670/>
- Haryanto, Sugeng. 2008. *Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin : Studi Kasus pada Wanita Pemecah Batu di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9, No. 2, Desember 2008, hal. 216-227. Diambil 13 Februari 2013 dari <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/155/6.%20Sugeng%20Haryanto%20%28Peran%20Aktif%20Wanita%29.pdf?sequence=1>
- Hayati, Latifatul. 2011. *Kontribusi Ekonomi, Peran Ganda Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Buruh Pabrik (Kasus di Kecamatan Dramaga-Kabupaten Bogor)*. Thesis Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen

- Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. Diambil 31 Mei 2013 dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/53482>
- Hugeng, Suparyo. 2011. *Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Pemukiman Transmigrasi SEI Rambutan SP 2*. Jurnal Ketransmigrasian Vol. 28, No. 2, Desember 2011, hlm. 125-134. Diambil 13 Februari 2013 dari http://puslitbangtrans.depnakertrans.go.id/pdf/ALOKASI_WAKTU_KERJA_DAN_KONTRIBUSI_PEREMPUAN_TERHADAP_PENDAPATAN_KELUARGA_DIPERMUKIMAN_TRANSMIGRASI_SEI_RAMBUTAN_SP2.pdf
- Meyldi, Badri Dwi. 2013. *Curahan Waktu Wanita pada Usaha Sapi Potong di Desa Patalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Diambil 21 April 2013 dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/3384>
- Pujiati, Amin. 2012. *Kausalitas antara Fundamental Ekonomi Daerah dan Peran Wanita dalam Pembangunan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 13, No. 1, Juni 2012, hlm. 46-61. Diambil 26 November 2012 dari <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/>
- Rahayu, Kusmaryati Dwi. 2008. *Peran Perempuan Bekerja di Sektor Informal dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal OPTIMAL, Vol. 5, No. 3, Juni 2008, hlm. 225-236. Diambil 13 Februari 2013 dari http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/5308225236_1693-5888.pdf
- Sihotang, Maria Rumondang. 2011. *Kontribusi Istri Bekerja dalam Menambah Pendapatan Keluarga dan Motivasi Bekerja (Studi Kasus : Pegawai Administrasi Universitas HKBP Nommensen, Medan)*. Jurnal VISI (2011) 19 (1), hlm. 386-398. Diambil 13 Februari 2013 dari http://akademik.nommensen-id.org/portal/public_html/JURNAL/VISI-UHN/2011/VISI_Vol_19_No_1-2011/2_MariaR-Sihotang.doc
- Qurnia, Anggraeni. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Pada Sektor Perdagangan di Kota Parepare*. Skripsi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Diambil 16 Februari 2013 dari
<http://repositury.unhas.ac.id/handle/123456789/1856>

Sumber lain :

Badan Pusat Statistik Kota Palembang

bkkbn.go.id

Godam64. 2007. Tiga Macam/Jenis Pasar Utama Perekonomian-Barang & Jasa,

Tenaga Kerja dan Uang & Modal. Diakses 29 Maret 2013. Organisasi.org.

<http://pusdatinaker.balitfo.depnakertrans.go.id/>

Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan Tahun 2008 dan 2010

<http://kembarbisnis.blogspot.com>

en.wikipedia.org